

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa maskulinitas tidak hanya tentang penampilan. Melainkan berasal dari karakteristik yang ada pada diri pribadi seseorang, seperti perilaku dan sikap individu lainnya. Fesyen BTS yang ada pada unggahan akun Instagram @dicon\_by\_dispatch dianggap memiliki maskulinitas yang berbeda dengan maskulinitas yang ada di Indonesia. Hal ini juga dikarenakan seorang *public figure* pasti mempunyai konsep dan tema untuk kebutuhan industri media yang mereka bawaikan. Mulai dari pakaian, aksesoris, tatanan rambut, *make up*, sampai pose atau gaya yang mereka tunjukkan pada unggahan akun Instagram tersebut menggambarkan kesan sosok *soft masculinity* yang di mana bentuk maskulinitas di masyarakat Korea Selatan sudah menjadi hal yang wajar.

Penelitian ini juga menjelaskan tentang adanya pergeseran maskulinitas yang digambarkan pada fesyen BTS. Maskulinitas tidak hanya terlihat dari penampilan fisik melainkan juga dari perilaku *idol K-Pop* yaitu melalui *gesture*, suara, gaya berbicara, dan interaksi mereka dengan *fans*. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa peneliti dapat mengklasifikasikan pemaknaan yang muncul di kalangan mahasiswa laki-laki mengenai maskulinitas boyband Korea. Hal ini dibuktikan oleh para informan yang dimana dua dari empat informan termasuk ke dalam posisi negosiasi (*negotiated position*) yang di mana mereka menerima maskulinitas pada fesyen yang ditunjukkan oleh BTS namun tidak akan mengadaptasikan fesyen tersebut ke dalam kehidupan mereka. Dan dua di antaranya termasuk dalam posisi dominan hegemonik (*dominant hegemonic*) yang di mana dia menerima gaya fesyen BTS dan dia juga mengadaptasikan gaya fesyen tersebut di kehidupannya. dan oposisi hegemonik (*opposition hegemonic*) yang di mana dia menolak gaya fesyen BTS dan tidak akan menerapkannya dalam kehidupannya.

## 5.2. Saran

### 5.2.1. Saran Akademis

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan yang ada pada penelitian ini. Peneliti berharap pada penelitian selanjutnya untuk dapat lebih mengkaji dan mempelajari fenomena yang ada di masyarakat terkait dengan stereotip maskulinitas. Akan lebih baik apabila melakukan *Focus Group Discussion* dengan para informan lain.

### 5.2.2. Saran Praktis

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik dan teori yang sama dengan penelitian ini diharapkan untuk memperkaya referensi dan memperdalam *Reception Theory* dari Stuart Hall untuk menggali lebih banyak informasi dari informan. Keudua melakukan pendekatan yang menalam dengan informan agar memperkaya berbagai hasil pandangan dan anggapan dari informan.

